

**ANALISIS *WATER SECURITY* PEMERINTAH ISRAEL DALAM
MERESPON PERMINTAAN AIR TAMBAHAN *PEACE TREATY 1994*
PEMERINTAH YORDANIA**



SKRIPSI

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana

Oleh:

DIANINGSIH THOMAS

NIM. D0415013

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2019

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi:

Analisis *Water Security* Pemerintah Israel dalam Merespon

Permintaan Air Tambahan *Peace Treaty 1994*

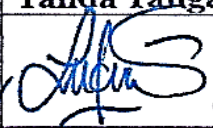
Pemerintah Yordania

Oleh:

Dianingsih Thomas

NIM. Do415013

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP, M.Si (NIK.1983112020130201)		02/09/2019

Mengetahui,

Surakarta,*2 September 2019*.....

Ketua Program Studi Hubungan Internasional.



Drs. Ign. Agung Satyawan, SE., S.Ikom., M.Si., Ph.D

NIP.195907081987021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi:

Analisis *Water Security* Pemerintah Israel dalam Merespon

Permintaan Air Tambahan *Peace Treaty 1994*

Pemerintah Yordania

Oleh:

Dianingsih Thomas

NIM. D0415013

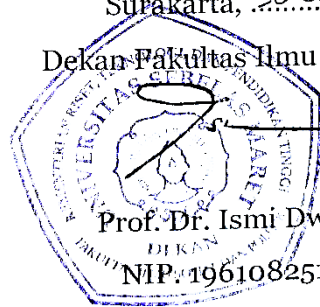
Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama dan NIP/NIK	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Drs. Ign. Agung Satyawan, S.E., S.Ikom., M.Si., Ph.D. (NIP. 195907081987021001)		24/09/2019
Sekretaris	Andriko Sandria, S.IP., M.A. (NIK. 1989031520161001)		20/09/2019
Penguji 1	Lukman Fahmi Djarwono, S.IP., M.Si (NIK.1983112020130201)		20/09/2019

Mengetahui,

Surakarta, 30 September 2019.

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti, M.Si

NIP. 196108251986012001

PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Pernyataan ini ditanda-tangani oleh saya:

Nama : Dianingsih Thomas
NIM : Do415013
Program Studi : Hubungan Internasional

Saya nyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Water Security Pemerintah Israel dalam Merespon Permintaan Air Tambahan Peace Treaty 1994 Pemerintah Yordania** adalah karya penelitian otentik yang saya tulis sendiri. Penelitian ini juga belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar sarjana, maupun dimuat dalam artikel jurnal atau di surat kabar manapun.

Seluruh kutipan, pendapat, opini, dan tulisan yang ada dalam skripsi ini –selain pendapat saya sendiri- mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab, serta ditulis dalam catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi dan wawancara ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari, ditemukan bahwa pernyataan saya ini tidak benar adanya, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta, 6 September 2019



Yang menyatakan,

Dianingsih Thomas

NIM.Do415013

KATA PENGANTAR

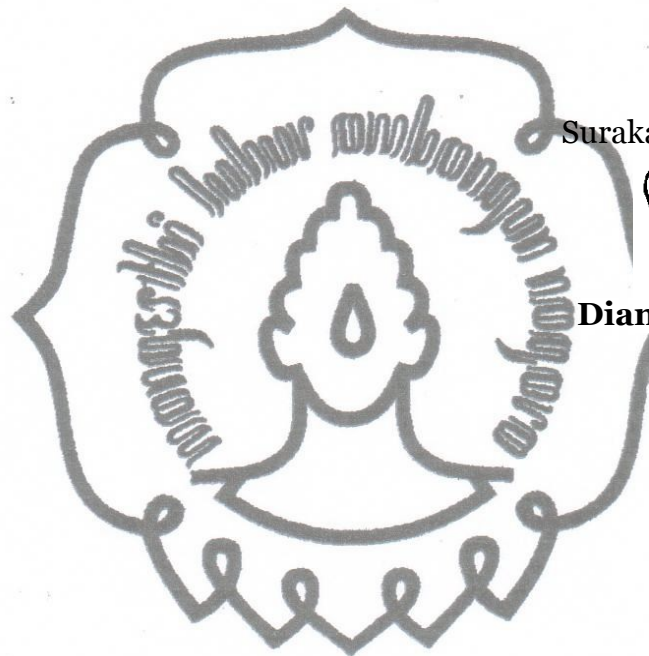
Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk segala bantuan dan bimbingan-Nya hingga pada akhirnya skripsi yang berjudul **Analisis Water Security Pemerintah Israel terhadap Permintaan Air Tambahan Peace Treaty 1994 Pemerintah Yordania** dapat peneliti selesaikan dengan baik. Hingga akhirnya, peneliti dapat mendapatkan gelar sarjana berkat skripsi ini.

Skripsi ini merupakan hasil karya yang sangat peneliti idamkan. Pasalnya, topik yang penulis angkat merupakan topik yang sejak awal peneliti berikan perhatian lebih dan merupakan panggilan sejak peneliti memulai mengenyam studi ilmu hubungan internasional. Mendasar pada konsentrasi perihal pertahanan dan keamanan pada kawasan Timur Tengah, penulis akhirnya mengambil judul sesuai yang disebutkan di atas. Alasannya, di Indonesia belum ada yang mengangkat skripsi tentang studi keamanan non-tradisional Israel dalam menjalin hubungan dengan Yordania. Namun, tentunya skripsi ini dapat terselesaikan berkat terlibatnya banyak pihak. Untuk itu, peneliti ucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak dibawah ini:

1. Prof. Dr. H. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta;
2. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UNS;

3. Drs. Ign. Agung Satyawan, SE., S.Ikom., M.Si., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional, FISIP UNS, dan ketua penguji sidang skripsi;
4. Prof. Andrik Purwasito, D.E.A., selaku pembimbing akademik peneliti;
5. Bapak Lukman Fahmi Djarwono, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini, serta selaku penguji sidang skripsi;
6. Bapak Andriko Sandria, S.IP., M.A, selaku sekretaris penguji sidang skripsi;
7. Bapak Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Sc. selaku pengajar mata kuliah Politik Pemerintahan Timur Tengah, dan dosen pengajar di Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, UNS lainnya;
8. Arief Nurtanto selaku administrasi Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, UNS yang telah banyak membantu proses administrasi peneliti;
9. Narasumber peneliti: Dr. Oded Eran selaku diplomat senior Israel bagi Yordania (Institute for National Security Studies, Tel Aviv University, Israel), Prof. Lawrence E. Susskind (Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat), dan Prof. Eliyahu Rosenthal (Tel Aviv University, Israel);
10. Teman-teman HI 15 yang telah menemani proses belajar dan berkembang penulis.

Peneliti mengucapkan permohonan maaf atas kesalahan dan keterbatasan yang telah peneliti perbuat, baik disengaja maupun tidak. Meski jauh dari sempurna, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan dampak dan manfaat bagi pembaca.



Surakarta, 30 Agustus 2019

Dianingsih Thomas
D0415013

PERSEMBAHAN

“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”

Roma 8:28

Seluruh rangkaian pengerjaan skripsi ini tidak bisa terlepas dari tuntunan Tuhan dan dukungan orang-orang di sekitar saya. Banyak pihak yang terlibat hingga akhirnya skripsi ini bisa selesai. Untuk itu, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan saya damai sejahtera serta pertolongan disetiap saat.
2. Alm. Em. Thomas Sukamsi, S.Th. di surga yang selalu sabar mendidik saya sejak kecil, mendorong saya dalam studi, dan membantu saya memahami sejarah religius Bangsa Israel.
3. Bapak Lukman Fahmi Djarwono, S.IP., M.Si. yang dengan sabar saya reportkan dan membimbing saya perihal skripsi sesuai konsentrasi saya.
4. Ibu dan kakak-kakak yang telah memberikan dukungan moral, finansial, serta dorongan agar skripsi ini segera selesai.
5. Julian Felix W. yang bekerja sebagai asisten *editing*, menemani keseharian, membantu membangun suasana dan *mood* untuk mengerjakan skripsi.

6. Febru Pudiasari yang bukan *mas-mas* selalu setia menunggu saya konsultasi bersama dosen, teman berbagi suka-duka perkuliahan dan motivator skripsi.
7. Puspa Sahara, Rifka Annisa F., Antig Tanting P., dan Aldila Kurnia A. yang selalu sabar menjadi teman sepergaulan saya.
8. Dewi Masruroh yang selalu memberikan dukungan dan semangat meraih gelar sarjana sekaligus teman *termehék-mehék* bersama.
9. Nyphadear Tiara, S.A.P., S.IP. sebagai pembimbing teori politik dalam ilmu hubungan internasional dan pembangun *mood* sekaligus *pe-bully* mengerjakan skripsi.
10. Ery A. Yudha, Bagas Valma, Raka Dhani A.M.P., dan Abyan Ardan W., S.IP., Nida Hanin D., S.IP. dan teman-teman lelaki baik hati lainnya yang selalu menghibur, menginspirasi dan menemani saya selama *nongkrong* di sekitar UNS.
11. HI UNS 2015 yang menjadi teman seperjuangan menempuh Pendidikan di HI, FISIP, UNS.
12. Serta kepada kawan-kawan di Himaters 2016/2017.

ABSTRAK

DIANINGSIH THOMAS, NIM Do415013, judul skripsi **Analisis *Water Security* Pemerintah Israel dalam Merespon Permintaan Air Tambahan *Peace Treaty 1994* Pemerintah Yordania**, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Perang saudara Suriah yang melibatkan IDF (*Israel Defense Force*) membawa datangnya gelombang imigran Suriah ke Yordania dan mengakibatkan kekeringan Yordania makin parah. Pemerintah Yordania kemudian meminta persediaan air tambahan, tetapi Pemerintah Israel mengabaikannya. Bersamaan dengan eskalasi konflik bilateral, Raja Abdullah Yordania memutuskan untuk mengambil tanah agrikultur yang dimiliki Pemerintah Yordania tapi dikelola oleh Israel secara legal. Namun, pasca momentum ini Pemerintah Yordania tetap mengajukan permintaan air tambahan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui *Water Security* Pemerintah Israel, baik bagi Israel sendiri dan Yordania berdasarkan *Peace Treaty 1994* beserta korelasi ancaman air dan politik sistem internasional dalam regionalisme keamanan Israel. Masalah yang diangkat yaitu bagaimana *water security* Pemerintah Israel merespon permintaan air tambahan Pemerintah Yordania berdasarkan *Peace Treaty 1994*. Metode yang peneliti pakai yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan, analisis menggunakan teori neorealisme struktur, keamanan kompleks: konsep keamanan sektor lingkungan: *water security*, dan konsep keamanan sektor politik, disertai dimensi keamanan regional. Hasil penelitian ini adalah respon suportif Pemerintah Israel atas permintaan air Yordania melalui eksekusi dan asistensi *Red Sea-Dead Sea Water Conveyance Project*, selain itu juga disertai negosiasi terhadap permasalahan air di teritori perbatasan. disertai hasil analisis Keamanan Air regional Israel yang memperlihatkan posisi Israel dan Yordania sebagai aliansi berada dalam struktur air regional antara Libanon, Suriah, dan Palestina, juga identifikasi kedua negara sebagai *weak state* sehingga bergantung pada *strong states*, Amerika Serikat.

Kata kunci: *water security*, permintaan air tambahan, Perjanjian Damai 1994, ancaman, keamanan regional, keamanan air kompleks, Israel, Yordania.

ABSTRACT

*DIANINGSIH THOMAS, NIM D0415013, thesis title **Analysis of Israel's Government Water Security Responding Additional Water Demand of Peace Treaty 1994 by Jordan's Government**, International Relations Department, Faculty of Social and Political Science, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.*

The Syrian Civil War involving the IDF (Israeli Defense Forces) brought a wave of Syrian immigrant to Jordan and brought Jordan's drought even worse. The Jordanian's government then requested additional water, but the Israeli's government ignored. Along with the escalation of bilateral conflict, King Abdullah Jordan decided to take agricultural land owned by the Jordanian Government but managed by Israel legally. However, after this momentum, the Jordanian's government still requests additional water demand. The purpose of this research is studying the Israeli Government's Water Security, both for Israel itself and Jordan based on the 1994 Peace Agreement on water security and the international political system in Israeli security regionalism. The issue raised is how the Israeli Government's water security responds to additional water demand by Jordanian's Government based on the 1994 Peace Agreement. The method used by the researcher is descriptive qualitative. Meanwhile, the analysis uses the theory of structural neorealism, complex security: the concept of environmental sector security: water security, and the concept of political sector security, regional security dimension security. The results of this study are the Israeli Government's supportive response to Jordan's water demand through the execution and assistance of the Dead Sea Red Sea Water Transport Project, while also opposing negotiations on water in border territories. Related to the results of the regional Israeli Water Safety analysis which replaces the position of Israel and Jordan as an alliance of positions in the regional air structure between Lebanon, Syria and Palestine, it also connects the two countries as weak countries so that they are used in the strong countries, the United States.

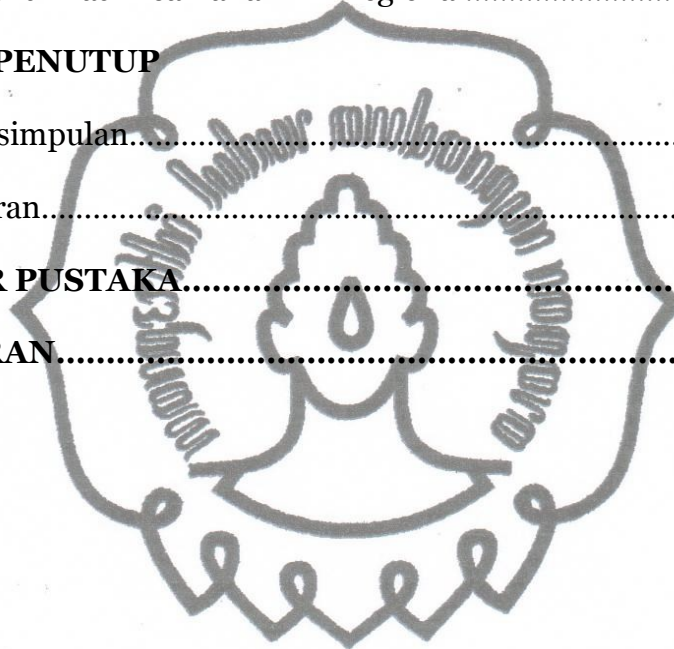
Keywords: *water security, additional water demand, 1994 Peace Agreement, threats, regional security, hydro-security complex, Israel, Jordan.*

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
D. Studi Literatur.....	9
E. Kerangka Konseptual.....	18
1. Konsep Keamanan Sektor Lingkungan	19

2. Konsep Keamanan Sektor Politik.....	20
3. Konsep Keamanan Regional.....	20
F. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis penelitian.....	22
2. Teknik pengumpulan data.....	22
a. Jenis data.....	23
b. Sumber data.....	23
3. Teknik Analisis Data.....	24
BAB II PENYAJIAN DATA	
A. Kelangkaan Air Sebagai Ancaman.....	26
B. Kelangkaan Air Israel dan Yordania.....	27
1. Ancaman Kelangkaan Air Israel.....	27
2. Ancaman Krisis Air Yordania.....	35
C. Perjalanan <i>Peace Treaty 1994</i>	39
D. Pemerintahan Air Israel (<i>Israel's Water Governance</i>).....	43
E. <i>Joint Water Committee (JWC)</i> Israel-Yordania.....	47
BAB III PEMBAHASAN	
A. Respon Pemerintah Israel terhadap Permintaan <i>Additional Water</i> <i>Peace Treaty 1994</i> Pemerintah Yordania.....	52
1. <i>Joint Water Committee (JWC)</i> Israel-Yordania.....	52
2. <i>Red Sea-Dead Sea Water Conveyance Project</i>	56
B. Ancaman dan Pengamanan Nasional Pemerintah Israel.....	63

1. Ancaman Kelangkaan Air.....	63
2. Ancaman Politik di Perbatasan.....	67
C. Keamanan Kompleks Air Israel (<i>Israel's Hydro Security Complex</i>)	73
1. Aliansi dan Rival Kompleks Timur Tengah.....	73
2. Sistem Internasional dan Keamanan Regional Israel.....	75
3. Identifikasi Keamanan Air Regional.....	77
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penggunaan Air dan Sumbernya Tahun 2017.....	6
Tabel 2.1 Ketersediaan Sumber Air Alami dan Buatan	28
Tabel 2.2 Permintaan Sumber Air Alami dan Buatan	28
Tabel 2.3 Indikator Falkenmark terhadap PDB Negara yang Paling Krisis Air.....	31
Tabel 2.4 Negara dengan Tekanan Air Paling Parah: 2040.....	32
Tabel 2.5 Pengaturan Institusi dan Hukum Manajemen Air.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	21
Gambar 2.1 Sumber-Sumber Air Bawah Tanah.....	29
Gambar 2.2 Basin Air Bawah Tanah 2017.....	36
Gambar 2.3 Sumber-Sumber Air 2017.....	37
Gambar 2.4 Penggunaan Air 2017.....	37
Gambar 2.5 PM Yitzhak Rabin, Raja Hussein, dan Presiden Bill Clinton dalam Deklarasi Washington.....	41
Gambar 3.1 Proyek Pengangkutan Air Laut Merah-Laut Mati.....	60
Gambar 3.2 Potongan Video Kampanye Water Conservation	65
Gambar 3.3 Bendungan Sekitar Sungai Yordan dan Anak Sungainya....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Peace Treaty Israel-Jordan 1994 Annex I dan II</i>	92
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Dr. Oded Eran.....	102
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Prof. Lawrence E. Susskind.....	107
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Prof. Eliyahu Rosenthal.....	113
Lampiran 5 <i>Israel Water Authority - Water Conservation</i>	120



DAFTAR ISTILAH

<i>Additional Water</i>	= istilah air tambahan dalam Perjanjian Damai 1994.
Akuifer	= lapisan bawah tanah yang fungsinya sangat vital bagi ketersediaan air tanah.
<i>Annex</i>	= istilah bagian dari Perjanjian Damai 1994.
<i>Arab Spring (Musim Semi Arab)</i>	= serangkaian protes anti-pemerintah, pemberontakan, dan pemberontakan bersenjata yang menyebar di Afrika Utara dan Timur Tengah pada awal 2010-an.
<i>Arms Control</i>	= perlucutan senjata internasional atau pembatasan senjata, terutama dengan persetujuan bersama.
Basin	= cekungan alami atau buatan yang menjadi lintasan aliran air.
Biosfer	= lingkungan tempat makhluk hidup termasuk manusia berusaha.
<i>Buffer State</i>	= negara merdeka kecil yang terletak di antara kekuatan yang lebih besar dan terkadang bergantung pada keberlangsungan eksistensinya pada persaingan mereka.
<i>Bulk Water</i>	= air tangki.
<i>Bunger Plan</i>	= rencana Yordania dan Suriah untuk membendung aliran Sungai Yarmuk agar tidak mengalir ke Danau Galilea.
<i>Common Enemy</i>	= musuh bersama.
<i>Hezbollah</i>	= Partai politik Islam dan kelompok militan yang berbasis di Libanon.
<i>Immature anarchy</i>	= sistem yang dipimpin hanya oleh kepemimpinan elit sedangkan masing-masing unit saling mendominasi.

<i>Interdependency</i>	= kondisi saling bergantung dalam relasi antarnegara.
<i>Internet Based Research</i>	= teknik pengumpulan data berbasis internet.
Intervensi	= ikut campur permasalahan luar negeri.
<i>Intifada Al-Aqsa</i>	= pergerakan kedua organisasi penentang Israel.
<i>Israel Defense Forces</i>	= pasukan militer Israel.
<i>Israel-Iran Proxy Conflict</i>	= perang proksi yang sedang berlangsung karena niat Iran untuk memecah Negara Israel.
<i>Israel Government Portal</i>	= situs online utama Pemerintah Israel.
<i>Israel Water Authority</i>	= badan pemerintahan Israel yang mengelola air.
<i>Israel's Water Governance</i>	= Pemerintahan air Israel.
<i>Johnston Plan</i>	= rencana untuk menggabungkan sumber air Lembah Yordan.
<i>Joint Water Committee</i>	= badan otoritas bersama yang meregulasi sektor air.
<i>Jordan River</i>	= sungai yang mengalir dari Danau Galilea ke Laut Mati.
<i>Jordan Valley</i>	= lembah yang membentang dari Suriah ke Laut Merah, berlanjut melalui sebagian besar Afrika Timur.
Keamanan Nonkonvensional	= konsep keamanan yang mendekonstruksi kekuatan militer dan kekuasaan.
Kerjasama Bilateral	= kooperasi antardua negara.
<i>Knesset</i>	= istilah bagi Parlemen Israel.
Komunisme	= ideologi politik yang bertujuan menciptakan masyarakat komunal.
Konferensi Madrid	= konferensi internasional untuk mendamaikan koalisis negara Arab dengan Israel.
Krisis Al-Aqsa	= Kerusakan di kompleks Al-Aqsa yang disebabkan militer Israel.
<i>Landlocked</i>	= istilah bagi negara yang kedaulatannya dikepung oleh daratan, tanpa atau memiliki sedikit wilayah perairan.

Liberalisme	= ideologi politik dan ekonomi yang menonjolkan kebebasan dan kesetaraan hak.
<i>Library Research</i>	= metodologi teknik pengumpulan data.
<i>Major Power</i>	= kekuatan besar.
<i>Mekorot</i>	= perusahaan negara yang bergerak di sektor air milik Israel.
<i>Ministry of Foreign Affairs</i>	= Kementerian Luar Negeri
<i>Municipal</i>	= istilah yang berhubungan dengan perkotaan.
<i>Municipal and regional water utilities</i>	= institusi negeri di tingkat daerah yang berurusan dengan air.
<i>Mutual Interest</i>	= kepentingan yang saling menguntungkan.
<i>National Security</i>	= keamanan nasional.
<i>National Water Carrier</i>	= proyek yang dicanangkan Oritas Israel untuk mengangkut air dari utara ke selatan.
Naharayim	= tanah pertanian daerah perbatasan Israel-Yordania.
Neorealisme	= perkembangan teori politik realisme yang menekankan pada analisis struktur.
Negosiasi	= upaya untuk mempertemukan kedua kepentingan yang berbeda dalam forum formal.
<i>Palestine Authority</i>	= otoritas Palestina yang telah diakui PBB.
<i>Palestine Liberation Organization</i>	= organisasi politik Palestina yang didirikan untuk memerdekakan Palestina.
<i>Peace Treaty 1994</i>	= perjanjian damai Israel-Yordania.
Perang Enam Hari	= perang antara Israel dengan Mesir, Suriah, dan Yordania pada 1967.
Perang Yom Kippur	= perang antara Israel dengan Mesir dan Suriah pada 1973.
<i>Point of View</i>	= sudut pandang analisis.
<i>Political Threat</i>	= ancaman politik.
<i>Post-Cold War Crisis</i>	= era setelah runtuhnya pengaruh Uni Soviet.

<i>Prime Minister's Office</i>	= kantor perdana menteri.
<i>Private Land Ownership Rights</i>	= hak kepemilikan tanah yang diberikan Yordania kepada Israel atas Naharayim dan Tsofar.
<i>Property Interests</i>	= hak kepemilikan properti yang diberikan Yordania kepada Israel atas Naharayim dan Tsofar.
Produk Domestik Bruto	= metode perhitungan pendapatan nasional.
Proyek Laut Merah-Laut Mati (Red Sea-Dead Sea Project)	= proyek yang diajukan Yordania untuk mengangkut air desalinasi dari Laut Merah ke Laut Mati.
Realisme	= teori ilmu politik yang mengutamakan perebutan kekuasaan.
Riparian State	= negara yang terletak di daerah pinggir sungai atau aliran sungai.
River Authorities	= otoritas sungai.
Second Order Goal	= istilah bagi urusan negara yang kurang diutamakan.
Security complex	= konsep keamanan Barry Buzan.
Smart save water fittings	= alat penghemat air.
Survival	= pertahanan diri.
Stagnansi	= kondisi yang tidak mampu berkembang.
Stakeholder	= pihak pemangku kepentingan.
Status Quo	= mengembalikan status ke kondisi sebelum konflik terjadi.
Strategic Partnership	= relasi kerjasama strategis.
Strong State	= Negara yang sejak awal berdirinya kuat.
Teluk Aqaba	= teluk yang terletak di selatan Yordania.
Teluk Eilat	= teluk yang terletak di selatan Israel.
Temporer	= Bersifat sementara.
Times of Israel	= surat kabar atau media dari Israel.
Tirat Zvi	= kawasan religious yang terletak di Israel.
The Most Water Stressed Country	= negara dengan kondisi air paling tertekan.

Threats	= ancaman
Trade	Union = gedung kantor perdagangan di Yordania.
Headquarters	= sebutan bagi Yordania pasca British Mandate.
Transjordan	= tanah agricultur di perbatasan Israel-Yordania.
Tsofar (Zofar)	= istilah sebuah kekuatan besar yang mendominasi sistem politik internasional.
Unipolar	= kerentanan atau kelemahan.
Vulnerability	= bagian dari Great Rift Valley yang terletak di antara Laut Mati di utara dan Teluk Aqaba di selatan.
Wadi Araba	= basin yang membujur dari Pegunungan Ajlun ke Lembah Jordan dan merupakan salah satu dari aliran air abadi di sebelah timur Yordania.
Wadi Yabis	= instrumen diplomatik untuk persengketaan atas sumber daya air yang bertujuan memecahkan atau mengurangnya demi kerja sama, stabilitas, dan perdamaian.
Water Diplomacy	= pemerintahan air.
Water Governance	= deklarasi yang menyatakan Yordania mau berdamai dengan Israel dan membuka jalur negosiasi.
Washington Declaration	= konsep pengamanan air.
Water Security	= negara yang tidak bisa melindungi diri dari anarki sistem internasional.
Weak States	Content = metode pengumpulan data dari analisis halaman web.
Webpage	= anak Sungai Yordan terbesar yang mengalir di Yordania, Suriah, dan Israel.
Analysis	= gerakan orang Yahudi dan budaya Yahudi yang mendukung terciptanya sebuah negara, yaitu Israel saat ini.
Yarmouk River	
Zionisme	

DAFTAR SINGKATAN

AS	= Amerika Serikat
IBR	= <i>Internet Based Research</i>
IDF	= <i>Israel Defense Forces</i>
INSS	= <i>The Institute for National Security Studies</i>
ISIS	= <i>Islamic State of Iraq and Syria</i>
IWA	= <i>Israel Water Authority</i>
IWRM	= <i>Integrated Water Resources Management</i>
JWC	= <i>Joint Water Committee</i>
KAC	= <i>King Abdullah Canal</i>
MCM	= <i>Milion Cubic Meter</i>
NIS	= <i>New Israel Shekel</i>
PBB	= <i>Perserikatan Bangsa-Bangsa</i>
PDB	= <i>Produk Domestik Bruto</i>
PLO	= <i>Palestine Liberation Organization</i>
UAR	= <i>United Arab Republic</i>
USD	= <i>United States Dollar</i>

